

**GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA
DI TK KUMARA ADI II DESA SESETAN
DENPASAR TAHUN 2026**



Disusun Oleh :

PENI LAWU NEDI
NIM. P07123133009

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI
DENPASAR
2026**

HALAMAN JUDUL

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
SISWA DI TK KUMARA ADI II DESA SESETAN
DENPASAR TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh:

**PENILAWU NEDI
NIM.P07133123009**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANI
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA DI TK KUMARA ADI II DESA SESETAN DENPASAR TAHUN 2026

Oleh:

PENI LAWU NEDI
NIM. P07133123009

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing utama



Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana SKM, M.PH
NIP. 196512301989031003

Pembimbing pendamping



Anysiah Elly Yulianti SKM, M.Kes
NIP. 197007031997032001

MENGETAHUI

 KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



LEMBAR PENGESAHAN
GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA
DI TK KUMARA ADI II DESA SESETAN
DENPASAR TAHUN 2026

Oleh :

PENILAWU NEDI
NIM.P07133123009

TELAH DISEMINARKAN DIHADAPAN TIM PEMBIMBING SEMINAR

PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 12 MEI 2026

TIM PENGUJI:

1. I Nyoman Sujaya,SKM,M,PH (Ketua Penguji) ()
2. I Gusti Ayu Made Aryasih,SKM,M.Si (Anggota penguji 1) ()
3. I Ketut Aryana,BE,SST,M,Si (Anggota Penguji 2) ()

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-nya dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini yang berjudul ” Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Di TK Kumara Adi II Desa Sesetan Denpasar Tahun 2026 tepat pada waktunya penulis mendapatkan banyak bimbingan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan Penyusunan Tugas Akhir ini.Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar
2. Bapak I Wayan Jana, SKM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar
3. Bapak Mochammad Choirul Hadi, SKM, M.Kes selaku Ketua Prodi Sanitasi Program Diploma Tiga
4. Bapak Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM, M.PH Selaku Dosen Pembimbing utama
5. Ibu Anysiah Elly Yulianti, SKM, M.Kes Selaku Dosen Pembimbing pendamping
6. Teruntuk Bapak Joni Kadubu Lelung, Bonefasius Kangutu dan Ibu Rina Luba Luru, Salomina Sedu Tegi dan Kakak, Adik. Penulis mengucapkan terima kasih berkat doa dan dukungan, yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk pengembangan selanjutnya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Denpasar, 12 Mei 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Peni Lawu Nedi
NIM : P07133123009
Program Studi : Diploma Tiga
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Dea Graha,jln bedugul no 17, Denpasar Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Di TK Kumara Adi II Desa Sesetan Denpasar Tahun 2026 adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Peni Lawu Nedi
P07133123009

**DESCRIPTION OF CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR
AMONG STUDENTS AT TK KUMARA ADI II, SESETAN VILLAGE,
DENPASAR IN 2026**

ABSTRACT

Environmental-based diseases remain a public health concern influenced by inadequate sanitation, environmental pollution, and the low implementation of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS). Early childhood is a vulnerable group to these diseases; therefore, establishing PHBS habits from an early age is essential for developing sustainable healthy behaviors. This study aimed to describe the implementation of PHBS among students of TK Kumara Adi II, Sasetan Village, Denpasar, in 2026 based on indicators of handwashing with soap, personal hygiene, waste sorting, and the consumption of healthy food and beverages. This study employed a descriptive quantitative design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 40 students selected using a total sampling technique. Data were collected through direct observation using a checklist based on PHBS indicators and were analyzed descriptively using frequency distributions and percentages. The results showed that most respondents were 5 years old (55.0%) and male (75.0%). Handwashing behavior with soap was still low, with only 8 students (20.0%) categorized as having good behavior. Personal hygiene and the consumption of healthy food and beverages demonstrated excellent results, with all students (100.0%) categorized as good. Waste-sorting behavior remained low, with only 4 students (10.0%) performing it correctly. Overall, strengthening collaboration

Keywords: Clean and Health Living Behavior

**GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA
DI TK KUMARA ADI II DESA SESETAN
DENPASAR TAHUN 2026**

ABSTRAK

Penyakit berbasis lingkungan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang dipengaruhi oleh sanitasi yang tidak memadai, pencemaran lingkungan, serta rendahnya penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Anak usia dini merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit tersebut, sehingga pembiasaan PHBS sejak usia dini sangat penting untuk membentuk perilaku hidup sehat yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan menggambarkan penerapan PHBS pada siswa TK Kumara Adi II, Kelurahan Sesetan, Denpasar, tahun 2026 berdasarkan indikator mencuci tangan menggunakan sabun, kebersihan diri, pemilahan sampah, serta konsumsi makanan dan minuman sehat. Penelitian menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan pendekatan potong lintang. Sampel berjumlah 40 siswa yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui observasi langsung menggunakan lembar checklist berdasarkan indikator PHBS dan dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi serta persentase. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia 5 tahun (55,0%) dan berjenis kelamin laki-laki (75,0%). Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun masih rendah, hanya 8 siswa (20,0%) berkategori baik. Kebersihan diri serta konsumsi makanan dan minuman sehat menunjukkan hasil sangat baik dengan seluruh siswa (100,0%) berkategori baik. Perilaku pemilahan sampah masih rendah sehingga diperlukan penguatan kolaborasi antara sekolah dan orang tua.

Kata kunci: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

RINGKASAN PENELITIAN
GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA DI TK
KUMARA ADI II DESA SESETAN
DENPASAR TAHUN 2026

Oleh :

Peni Lawu Nedi (P07133123009)

Penelitian ini membahas mengenai gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa di TK Kumara Adi II Desa Sesetan, Denpasar tahun 2026. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu strategi penting dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta mencegah berbagai penyakit yang berkaitan dengan kondisi lingkungan. Berbagai penyakit seperti diare, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), demam berdarah dengue (DBD), dan penyakit menular lainnya masih sering ditemukan, khususnya pada kelompok anak-anak. Tingginya kejadian penyakit tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kondisi lingkungan yang kurang bersih, sanitasi yang tidak memadai, serta rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan upaya promotif dan preventif melalui penanaman kebiasaan hidup bersih dan sehat sejak usia dini.

Di Indonesia, implementasi PHBS masih menghadapi berbagai kendala, terutama di wilayah yang memiliki keterbatasan sarana sanitasi dan akses terhadap lingkungan yang sehat. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PHBS secara konsisten mampu menurunkan angka kejadian penyakit menular, terutama pada anak usia dini dan anak usia sekolah. Sekolah menjadi lingkungan yang strategis untuk membangun kebiasaan tersebut karena pada usia ini anak lebih mudah menerima pembelajaran dan meniru perilaku positif dari orang dewasa di sekitarnya. Sekolah merupakan salah satu tatanan yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan penerapan PHBS karena anak menghabiskan sebagian besar waktunya di lingkungan sekolah.

Anak usia dini merupakan kelompok yang sangat potensial untuk mendapatkan pendidikan kesehatan karena berada pada fase perkembangan yang dikenal sebagai masa emas (golden age). Pada tahap ini, anak memiliki kemampuan

yang tinggi dalam menyerap informasi dan meniru perilaku yang ditunjukkan oleh orang-orang di sekitarnya. Dalam hal ini, sekolah, khususnya Taman Kanak-Kanak (TK), memiliki peran strategis dalam membentuk kebiasaan hidup sehat melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan sehari-hari, serta keteladanan yang diberikan oleh guru. TK Kumara Adi II Desa Sesetan merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang telah mengintegrasikan program PHBS ke dalam proses pembelajaran sebagai upaya pembentukan karakter dan peningkatan kesehatan siswa. Oleh sebab itu, taman kanak-kanak menjadi lingkungan yang efektif untuk menanamkan perilaku mencuci tangan, menjaga kebersihan diri, membuang sampah pada tempatnya, serta mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa TK Kumara Adi II Desa Sesetan Denpasar Tahun 2026. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik siswa berdasarkan usia dan jenis kelamin serta mendeskripsikan perilaku hidup bersih dan sehat berdasarkan indikator cuci tangan pakai sabun (CTPS), pemilahan sampah, kebersihan diri, serta konsumsi makanan dan minuman sehat.

Kajian teoritis dalam penelitian ini mengacu pada konsep PHBS yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh Theory of Planned Behavior (TPB), Health Belief Model (HBM), dan Teori Ekologi Bronfenbrenner yang menjelaskan bahwa perilaku kesehatan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup pengetahuan, sikap, serta motivasi individu, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, peran guru, ketersediaan sarana dan prasarana, serta lingkungan sosial yang mendukung penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa TK Kumara Adi II Desa Sesetan Tahun 2026. Variabel tersebut diukur menggunakan instrumen berupa kuesioner dan lembar observasi yang mencakup empat indikator utama, yaitu cuci tangan pakai sabun (CTPS), pemilahan sampah, kebersihan diri, serta konsumsi makanan dan minuman sehat. Hasil pengukuran kemudian dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu "baik" dan "kurang", sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat penerapan PHBS

pada siswa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilaksanakan di TK Kumara Adi II Desa Sesetan Denpasar. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa TK Kumara Adi II yang berjumlah 40 orang. Karena jumlah populasi relatif sedikit, seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian melalui teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung menggunakan lembar checklist dan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator PHBS. Data yang diperoleh kemudian diolah melalui tahap editing, coding, dan tabulasi, selanjutnya dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 siswa yang menjadi responden, sebagian besar berusia 5 tahun sebanyak 22 anak (55,0%), sedangkan siswa berusia 6 tahun sebanyak 18 anak (45,0%). Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 30 anak (75,0%), sementara responden perempuan berjumlah 10 anak (25,0%).

Pada indikator cuci tangan pakai sabun (CTPS), hanya 8 anak (20,0%) yang terbiasa mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan dan setelah bermain. Sebaliknya, sebanyak 32 anak (80,0%) belum menunjukkan kebiasaan tersebut secara konsisten. Temuan ini mengindikasikan bahwa perilaku CTPS masih memerlukan perhatian dan pembinaan lebih lanjut mengingat pentingnya kebiasaan tersebut dalam mencegah penyebaran penyakit infeksi pada anak.

Pada indikator kebersihan diri, seluruh responden sebanyak 40 anak (100,0%) berada dalam kategori baik. Anak-anak tampak hadir ke sekolah dengan kondisi tubuh yang bersih, pakaian yang rapi, serta kebersihan rambut dan kuku yang terjaga. Hasil ini menunjukkan adanya dukungan yang baik dari orang tua dalam membiasakan anak menjaga kebersihan diri.

Pada indikator pemilahan sampah, hanya 4 anak (10,0%) yang mampu melakukan pemilahan sampah dengan benar, sedangkan 36 anak (90,0%) belum mampu membedakan dan membuang sampah sesuai dengan jenisnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesadaran dan keterampilan anak dalam menjaga kebersihan lingkungan masih perlu ditingkatkan melalui edukasi dan pembiasaan yang berkelanjutan.

Sementara itu, pada indikator konsumsi makanan dan minuman sehat, seluruh responden sebanyak 40 anak (100,0%) termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut didukung oleh kebijakan sekolah yang menerapkan program bekal sehat serta peran aktif orang tua dalam menyediakan makanan dan minuman yang bergizi bagi anak.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan PHBS dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor internal meliputi pengetahuan, sikap, dan motivasi anak untuk menerapkan perilaku hidup sehat. Sementara itu, faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, keteladanan guru, ketersediaan sarana dan prasarana sanitasi, kondisi lingkungan sosial ekonomi, serta dukungan program kesehatan dari sekolah maupun puskesmas. Guru memiliki peran penting sebagai fasilitator dan teladan dalam membentuk kebiasaan hidup sehat melalui pembelajaran, permainan edukatif, dan pembiasaan sehari-hari. Orang tua juga memiliki tanggung jawab untuk memperkuat kebiasaan tersebut di rumah sehingga anak memperoleh pengalaman yang konsisten antara lingkungan sekolah dan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan PHBS pada siswa TK Kumara Adi II Desa Sesetan Tahun 2026 telah berjalan dengan baik pada aspek kebersihan diri dan konsumsi makanan serta minuman sehat. Namun demikian, penerapan PHBS masih perlu ditingkatkan pada aspek cuci tangan pakai sabun dan pemilahan sampah. Oleh sebab itu, diperlukan upaya yang lebih intensif melalui kegiatan pembiasaan, edukasi kesehatan, serta pendampingan dari guru dan orang tua agar perilaku hidup bersih dan sehat dapat diterapkan secara konsisten oleh seluruh siswa.

Daftar bacaan : 16 bacaan (2018-2024)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN... ..	ii
LEMBAR PENGESAHAN... ..	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PENDAHULUAN... ..	1
A. Latar Belakang... ..	3
B. Rumusan masalah	3
C. Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep PHBS secara umum	6
B. PHBS Pada anak usia dini.....	8
C. Penerapan PHBS Pada anak usia dini	10
D. Penelitian terkait PHBS di taman kanak kanak.....	11
E. Faktor-faktor yang mempengaruhi PHBS	11
BAB III KERANGKA KONSEP	13
A. Kerangka konsep PHBS	14
B. Variabel Operasional dan Defenisi Operasional.....	16
BAB IV METODE PENELITIAN... ..	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Alur Penelitian	17
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
D. Populasi dan Sampel	18

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	18
F. Pengolahan dan Analisis Data... ..	19
G. Etika Penelitian	19
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Hasil.....	21
B. Pembahasan.....	25
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	30
A. Simpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional	16
2. Hasil pengamatan berdasarkan jenis kelamin	22
3. Hasil pengamatan berdasarkan umur	23
4. Hasil pengamatan cuci tangan pakai sabun	24
5. Hasil pengamatan pemilahan sampah	24
6. Hasil pengamatan kebersihan diri	25
7. Hasil pengamatan konsumsi makanan dan minuman yang sehat.	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
I. Kerangka konsep	16
2. Alur penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar observasi	27
2. Rekap data	27
3. Denah wilayah TK Kumara Adi II	28
3. Surat izin penelitian	29
4. SIAK bukti bimbingan	30
5. Dokumentasi	30
6. Hasil pengecekan Turnitin	31